

## ABSTRAK

Karakteristik proyek dipandang dalam tiga dimensi yaitu unik, melibatkan sumber daya dan membutuhkan organisasi, sehingga proses penyelesaiannya harus berpegangan pada tiga kendali yaitu sesuai spesifikasi yang ditetapkan, time schedule dan sesuai biaya yang direncanakan dan semua diselesaikan secara simultan sehingga proyek konstruksi berbeda dengan yang lainnya pemahaman konstruksi dibagi dalam dua kelompok yaitu teknologi konstruksi yang merupakan metoda atau teknik yang digunakan untuk mewujudkan bangunan fisik dan manajemen konstruksi yang mengatur bagaimana sumber daya yang terlibat di dalamnya dapat diaplikasikan secara tepat sehingga penetapan tujuan, perencanaan, pengorganisasian, pengisian staff, pengarahan, pengawasan, pengendalian, dan koordinasi berjalan dengan baik. Kedua hal tersebut saling terkait satu sama lain dan bersinergi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan proyek. Proyek konstruksi pada umumnya memerlukan perencanaan manajemen proyek dalam setiap pengerjaan proyek. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal serta (waktu yang optimis atau waktu yang cepat dan diharapkan, baik untuk pihak perusahaan maupun pihak *owner*). Untuk itu maka diperlukan penjadwalan proyek yang tepat agar proyek dapat selesai tepat waktu yang direncanakan. Oleh karena itu dibutuhkan penjadwalan proyek untuk merencanakan pelaksanaan proyek sesuai dengan *dead line*. Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan mengevaluasi waktu penjadwalan penyelesaian proyek. Maka untuk mengoptimalkan jangka waktu proyek untuk pekerjaan yang bisa dipercepat serta bisa menargetkan penyelesaian proyek pembangunan tersebut diperlukan suatu alternative pemecahan masalah, yaitu dengan mengaplikasikan metode CPM (*Critical Path Methode*). Dari hasil penelitian ini didapatkan hampir seluruh rangkaian kegiatan proyek merupakan jalur kritis. Sehingga proyek ini adalah proyek *crease progress* dan tentunya pengaruh terhadap biaya yang akan dikeluarkan, dan akan lebih banyak memerlukan sumber daya yang lebih besar pula namun dapat mempersingkat waktu dari schedule awal. Dan tentunya manajemen proyek telah mempertimbangkan sebelumnya karena yang terpenting proyek konstruksi harus tepat biaya, tepat waktu dan tepat mutu. Beberapa kegiatan yang dapat dipercepat antar lain adalah kegiatan-kegiatan utama yaitu pekerjaan persiapan. Pada kondisi riil perusahaan, waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan proyek adalah 150 minggu sedangkan dengan menggunakan metode CPM (*Critical Path Methode*) percepatan diperoleh waktu selama 130 minggu. Sehingga metode CPM (*Critical Path Methode*) dapat menghasilkan waktu penyelesaian proyek lebih cepat 20 minggu.

Kata kunci : CPM (*Critical Path Methode*). Penjadwalan proyek.